



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Membuka Kran Pariwisata dengan Cermat



KR-Saifulah Nur Ichwan
RB Ramelan SE

SLEMAN (KR) - Antusias masyarakat untuk berwisata pada masa pandemi Covid-19 cukup besar dengan alasan menghilangkan kejenuhan. Apalagi dengan status PPKM level 3 ini, tempat wisata akan menjadi serbuan masyarakat. Pemerintah daerah harus cermat ketika akan membuka kran pariwisata. Anggota Komisi B DPRD Sleman RB Ramelan SE mengatakan, pemerintah daerah

mempunyai rencana membuka beberapa tempat pariwisata di Sleman. Tentunya ini akan menjadi angin segar bagi pelaku wisata yang sudah sejak awal Juli 2021 tutup akibat penerapan PPKM. "Beberapa kegiatan masyarakat memang sudah mulai dilonggarkan. Termasuk sektor pariwisata akan dibuka kembali. Dan ini disambut baik masyarakat," kata Ramelan, Kamis (9/9).

Dalam membuka pintu pariwisata ini, Ramelan mengingatkan kepada pemerintah daerah untuk lebih cermat. Jangan sampai dengan dibukanya kembali aktivitas masyarakat ini, nantinya menjadikan kasus Covid-19 kembali meningkat. "Kami sangat setuju pariwisata dibuka kembali. Tapi juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat, jumlah pengunjung dibatasi. Makanya membuka kran pariwisata harus cermat. Soalnya pandemi belum berakhir," ucapnya.

Dengan dibukanya tempat-

tempat ekonomi seperti pusat perbelanjaan, mal, pariwisata, diharapkan roda perekonomian kembali menggeliat. Harapannya Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga akan meningkat.

"Sleman ini banyak tempat wisata dan banyak yang mengandalkan hidupnya dari pariwisata. Ketika pariwisata dibuka,

otomatis nanti menghidupkan ekonomi. Tentu PAD juga akan meningkat," tutur politisi dari Fraksi PDI Perjuangan.

Anggota Komisi B lainnya M Agus Mas'udi ST menambahkan, masyarakat Sleman yang tergantung dari sektor jasa dan pariwisata cukup banyak. Dengan level 3 ini, diharapkan roda perekonomian kembali

menggeliat.

"Tidak hanya masyarakat saja, pendapatan daerah juga banyak tergantung dari sektor pariwisata. Adanya wacana pembukaan tempat-tempat wisata, tentu menjadi kabar baik bagi kita semua," ucap anggota dewan dari Fraksi PKS ini.

Meski sudah dibuka, Agus juga mengimbau kepada pengelolaan maupun masyarakat tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mengingat pencegahan dan penanggulangan Covid-19 menjadi tanggung jawab bersama. "Ketika sudah longgar, satgas Covid-19 tetap harus memantau kegiatan ekonomi maupun masyarakat. Kalau ada yang melanggar ya diingatkan. Supaya Covid-19 tetap terkendali," imbaunya.

Menurutnya, melonjaknya kasus Covid-19 beberapa waktu harus menjadi pelajaran bersama. Ketika lengah, dampaknya sangat dirasakan bagi masyarakat, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi.



KR-Istimewa
M Agus Mas'udi ST

"Kemarin itu ekonomi secara perlahan sudah mulai pulih. Tapi karena lonjakan kasus, akhirnya ekonomi lesu. Dampaknya tidak hanya masyarakat, tapi pemerintah juga merasakan. Seperti anggaran banyak tersedot untuk penanganan Covid-19, sedangkan PAD juga menurun. Semoga penurunan level ini bisa memulihkan sektor ekonomi," kata pria yang kerap dipanggil Gus Ud ini. (Sni)-f



KR-Istimewa
Komisi B meninjau Instalasi Pengolahan Air (IPA) PDAM.

DI MASA PANDEMI COVID-19

DBD Bisa Jadi Beban Ganda Penyakit Infeksi

SLEMAN (KR) - Salah satu penyakit endemi yang penting untuk diwaspadai adalah demam berdarah (DBD) yang disebabkan oleh virus dengue. Penyakit ini berpotensi menjadi *double burdened of disease* (beban ganda penyakit infeksi) di masa pandemi Covid-19.

Hal tersebut mengemuka saat Komisi IX DPR RI mengadakan kunjungan kerja ke Pemkab Sleman, Kamis (9/10). Rombongan dipimpin H Ansory Siregar dengan anggota Krisdayanti, Arzety Bilbina didampingi Dirut BPJS Kesehatan dr Ali Ghufron diterima Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa dan jajarannya.

Komisi IX DPR juga memberikan paket bantuan kepada Pemkab Sleman berupa 40 buah raket nyamuk, lusiktisida 24 liter, RDT sebanyak 40 ribu, vaksin Covid-19 sebanyak 30.000 dosis serta rapat antigen sebanyak 10.000. Kunjungan ini untuk membahas penanganan kasus dengue di dunia, terkhusus yang berada di dalam wilayah Indonesia.

"Kami selalu mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan di era pandemi saat ini agar tidak terjadi peningkatan kasus Covid-19 dan penyakit lainnya, seperti penyakit endemi DBD yang disebabkan oleh virus sehingga dapat mudah terjangkau penyakit

lainnya," kata Ansory Siregar.

Sementara Bupati Kustini mengungkapkan, kasus DBD pada tahun 2020 sebanyak 810 kasus dengan kematian 2 orang. Studi yang dilaksanakan World Mosquito Program (WMP) bahwa pengendalian DBD berbasis Wolbachia mampu menekan kasus sebesar 77%. Implementasi teknologi Wolbachia di Kabupaten Sleman diterapkan pada 13 kaparewon, 39 kalurahan, dan kurang lebih 588 padukuhan.



KR-Istimewa
Krisdayanti menyerahkan bantuan dari Komisi IX DPR diterima Bupati Kustini.

Eks PTY UPNVYK Kembali Berunjukrasa

SLEMAN (KR) - Dosen dan pegawai yang terdaftar sebagai pegawai eks Yayasan UPN Veteran Yogyakarta (UPNVYK) menggelar aksi refleksi keprihatinan di halaman kampus Gedung Rektorat, Kamis (9/9). Mereka menyuarkan aspirasi memperjuangkan nasib terkait kejelasan status kepegawaian.

Ketua Forum PTY UPNVYK Arif Rianto mengatakan, setidaknya ada 165 dosen dan 120 tenaga kependidikan (tendik) terkatung-katung nasibnya selama tujuh tahun terakhir. Saat ini mereka dikontrak menjadi

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Itupun masih menimbulkan banyak masalah.

"Salah satunya terkait masa kerja yang tidak diakui. Dalam kontrak tertulis masa kerja dihitung 0 (nol) tahun. Padahal sebagian besar dari kami sudah lebih dari 20 tahun," jelasnya.

Hal lain yang dirasa merugikan, mengenai kompetensi profesional dosen. Dimana dosen yang sudah lulus S3 atau doktor tidak diakui. Jika sudah S3, dalam kontrak diakui selevel S2. Selain itu, mereka juga meni-

lai karirnya akan terancam. Karena selama lima tahun pertama sejak tanda tangan kontrak, mereka tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat naik pangkat fungsional, tidak bisa menduduki jabatan dan yang lainnya.

Sementara, Ketua Ikatan Lintas Pegawai Perguruan Tinggi Negeri Baru (ILP-PTNB) Diyah Sugandini mengatakan, pihaknya akan tetap melakukan lobi ke Kementerian untuk mengklarifikasi perjanjian kerja yang tidak sesuai dengan tradisi akademik di perguruan tinggi. Kontrak tersebut dirasa sangat menyedihkan karena negara terkesan abai dengan tradisi pendidikan tinggi.

Rektor UPN Veteran Yogyakarta M Irhas Effendi mengatakan tetap akan berjuang mengawal aspirasi terkait ketidaksesuaian dalam kontrak. Kampus akan terus memperjuangkan melalui penyusunan naskah akademik untuk merevisi aturan tersebut. (Awh)-f



KR-Aliék Widyastuti H

Aksi eks PTY UPN Veteran Yogyakarta.

"Penanganan kasus DBD di Kabupaten Sleman tercapai 100 persen. Penge-

dalian dan penanggulangan DBD dilihat dari keberhasilan tercapainya cakupan in-

dikator DBD yaitu; Inciden Rate (IR) yaitu 50/100.000 penduduk, Case Fatality

Rate (CFR) yaitu = 1 %, dan Penanganan kasus 100%," beber Bupati. (Has)-f

IMB

Sekarang Menjadi

PBG

(Persetujuan Bangunan Gedung)



Mengurus PBG

Kini semakin mudah, bisa dari rumah.

Kunjungi saja website

<https://simbg.pu.go.id>



Scan Pendaftaran PBG



Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman

Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman, DIY, 55511
Telp. (0274) 868501 Fax. (0274) 869472
E-mail: dinpupkp@slemankab.go.id
Website: dinpupkp.slemankab.go.id